

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab V mengenai Efektivitas BAZNAS dalam menjalankan Program Agam Cerdas Di Kabupaten Agam, berikut kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dengan menggunakan teori Subagyo dalam Budiani yaitu:

Ketepatan sasaran masih kurang efektif. Program Agam Cerdas telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, ketepatan sasaran untuk penerima program telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Namun, proses verifikasi masih belum berjalan secara optimal, karena belum sepenuhnya melibatkan pihak nagari asal calon penerima dalam memastikan keakuratan data yang diajukan.

Sosialisasi Program belum dapat dikatakan efektif. Karena bentuk sosialisasi dan frekuensi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Agam belum bisa dikatakan sebagai sosialisasi, tetapi hanya dalam bentuk penyampaian informasi. Sehingga untuk informasi tentang Program Agam Cerdas tingkat mahasiswa belum tersampaikan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Agam yang membutuhkan.

Tujuan Program belum dapat dikatakan efektif, karena tujuan program yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin belum sepenuhnya tercapai.

Karena belum maksimal dalam melakukan evaluasi dan pendataan terhadap penerima bantuan Agam Cerdas. meskipun tujuan membantu masyarakat miskin telah tercapai.

Pemantauan Program belum dapat dikatakan efektif. Disebabkan bentuk pemantauan melalui rapat pleno yaitu dengan monitoring/evaluasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Agam belum dilaksanakan dengan baik, karena BAZNAS tidak dapat melakukan monitoring/evaluasi kepada seluruh penerima Program Agam Cerdas baik itu beasiswa melanjutkan ke pendidikan tinggi dan penyelesaian skripsi, disebabkan keterbatasan tim. Sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Agam menjadi terhambat, dan potensi keberhasilan program secara keseluruhan berkurang.

Dari kesimpulan di atas dapat ditarik bahwa Efektivitas BAZNAS dalam Menjalankan Program Agam Cerdas di Kabupaten Agam dilihat berdasarkan teori efektivitas program subagyo dalam budiani dinyatakan masih kurang efektif. Masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki BAZNAS Kabupaten Agam dalam menjalankan Program Agam Cerdas.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dianggap perlu untuk kelangsungan Program Agam Cerdas selanjutnya:

1. BAZNAS Kabupaten Agam membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di seluruh nagari yang berada di wilayah Kabupaten Agam dengan tujuan untuk membantu merekomendasikan mahasiswa yang belum mengetahui

informasi tentang Program Agam Cerdas serta mengajukan mahasiswa yang dianggap memenuhi kriteria penerima bantuan sesuai ketentuan BAZNAS Kabupaten Agam.

2. Dilakukan peningkatan Strategi Sosialisasi, agar sosialisasi lebih terstruktur dan terjadwal, agar informasi mengenai program sampai kepada mahasiswa yang membutuhkan dan masyarakat juga mengetahui tujuan dari Program Agam Cerdas ini.
3. Dibentuknya strategi pemantauan yang lebih sistematis, agar tim BAZNAS dapat melakukan pemantaun secara keseluruhan penerima Program Agam Cerdas.

